

PENTINGNYA PENGUASAAN BAHASA INGGRIS, KREATIVITAS DAN KEUANGAN UNTUK GENERASI EMAS DI SD NEGERI 3 GUWANG

**Ni Luh Putu Widhiastuti¹⁾, I Made Dharma Atmaja²⁾, Septerida Maumanet³⁾, Ni
Komang Ayuningsih⁴⁾**

^{1,2,3)}Universitas Mahasaraswati Denpasar

Email: dharmatmaja07@unmas.ac.id

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan pada SD Negeri 3 Guwang, Desa Guwang, Kecamatan Sukawati, Kabupaten Gianyar. Adapun tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kemampuan dasar Bahasa Inggris serta literasi keuangan siswa, khususnya kelas IV dan V. Berdasarkan hasil observasi, ditemukan siswa masih mengalami kesulitan dalam menguasai kosakata bahasa Inggris serta kurangnya pemahaman mengenai pentingnya menabung sejak dini. Solusi yang ditawarkan adalah dua program yaitu Kelas Kreatif Bahasa Inggris dengan mengajarkan kosakata dan percakapan melalui lagu, permainan, dan roleplay. Program kedua adalah Sosialisasi Pentingnya Menabung dengan melibatkan siswa dalam membuat celengan dari bahan daur ulang. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan minat belajar dan pemahaman siswa pada materi yang diberikan. Metode pembelajaran interaktif terbukti efektif dalam meningkatkan antusiasme siswa dan mendorong nilai-nilai positif dalam kehidupan sehari-hari.

Kata Kunci: Bahasa Inggris, Literasi Keuangan, Menabung, Kreativitas.

ANALISIS SITUASI

Pendidikan dasar memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter dan keterampilan dasar anak sejak usia dini. Di tengah kemajuan zaman dan pesatnya perkembangan teknologi serta informasi, penguasaan bahasa asing, khususnya bahasa Inggris dan literasi keuangan menjadi keterampilan penting yang harus ditanamkan sejak dini agar siswa mampu bersaing secara global serta memiliki kesadaran dalam mengelola keuangan pribadi secara bijak (Suyanto, 2017; OJK, 2021).

SD Negeri 3 Guwang adalah salah satu sekolah dasar yang berlokasi di Dusun Buluh, Desa Guwang, Kec. Sukawati, Kabupaten Gianyar, Bali. Sekolah ini berada di pedesaan dengan lingkungan masyarakat yang masih menjunjung tinggi nilai-nilai budaya lokal dan kebersamaan. Sebagian besar orang tua siswa bekerja di sektor informal seperti buruh, petani, atau pengrajin, dan tingkat pendidikan orang tua juga

masih bervariasi, yang turut mempengaruhi pola pengasuhan dan pendampingan belajar anak di rumah.

Meskipun SD Negeri 3 Guwang memiliki semangat tinggi dalam meningkatkan mutu pendidikan, sarana dan prasarana pembelajaran masih tergolong terbatas. Fasilitas penunjang seperti alat peraga bahasa Inggris dan media edukatif untuk literasi keuangan belum tersedia secara memadai. Kondisi ini menjadi tantangan tersendiri bagi guru dalam menyampaikan materi secara kreatif dan interaktif. Selain itu, keterbatasan akses terhadap sumber belajar digital juga menghambat eksplorasi siswa terhadap materi pembelajaran yang lebih luas. Dalam hal penguasaan bahasa Inggris, masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami kosakata dasar dan berbicara dengan percaya diri. Padahal kosa kata adalah hal yang paling mendasar dalam mempelajari suatu bahasa (Nabila, et.al, 2024). Dampaknya adalah siswa cenderung pasif dalam kegiatan pembelajaran dan merasa kurang tertarik terhadap pelajaran bahasa Inggris karena metode pembelajaran yang monoton dan kurang kontekstual (Lestari, 2015). Di sisi lain, kesadaran siswa mengenai pentingnya menabung juga masih rendah. Beberapa siswa mengaku belum memiliki kebiasaan menyisihkan uang saku, dan belum sepenuhnya memahami manfaat dari menabung untuk masa depan mereka.

Melihat kondisi tersebut, diperlukan sebuah pendekatan yang lebih kreatif, aplikatif, dan menyenangkan agar dapat memudahkan peserta didik memahami dan memiliki motivasi dalam menguasai bahasa Inggris serta menanamkan kebiasaan menyisihkan uangnya untuk ditabung sedini mungkin. Pendekatan yang kreatif diharapkan dapat membuat siswa menjadi tertarik untuk mempelajari lebih banyak kosa kata. Disamping itu, dengan edukasi yang baik mengenai menabung ataupun mengelola keuangan, siswa siswi dapat bertumbuh menjadi individu yang memiliki tanggung jawab dalam pengelolaan keuangan mereka di masa depan (Agustina & Firmansyah, 2020). Oleh karena itu, program kelas kreatif bahasa Inggris dan sosialisasi pentingnya menabung dirancang sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat dalam mendukung peningkatan kualitas pendidikan dasar di SD Negeri 3 Guwang. Melalui kegiatan yang interaktif menggunakan lagu, permainan, roleplay, serta praktik langsung membuat celengan, diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan motivasi siswa dalam mempelajari bahasa Inggris lebih lanjut serta membiasakan diri untuk menabung secara rutin (Depdiknas, 2008; Hamzah, 2012; Lestari, 2015).

PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan analisis situasi dan kondisi yang telah dipaparkan di atas, maka dapat dirumuskan menjadi beberapa masalah, yaitu:

1. Kurangnya penguasaan kosakata dasar, ketrampilan berbicara, serta minat belajar bahasa Inggris pada siswa SD Negeri 3 Guwang .
2. Kurangnya pemahaman dan kebiasaan siswa dalam menabung secara rutin sejak usia dini.

SOLUSI YANG DIBERIKAN

Adapun solusi yang kami diberikan untuk menghadapi permasalahan yang terjadi, antara lain:

1. Mengadakan kelas kreatif bahasa Inggris di SDN 3 Guwang: Mengajarkan kosakata dasar dan percakapan melalui lagu, permainan, dan roleplay.
2. Mengadakan sosialisasi pentingnya menabung untuk anak di SD Negeri 3 Guwang.

METODE PELAKSANAAN

Adapun metode yang dipergunakan dalam pelaksanaan program pengabdian masyarakat di SD Negeri 3 Guwang, sebagai berikut:

1. Tahap Observasi

Tahap observasi ialah tahapan awal dari pelaksanaan program kerja ini yang bertujuan untuk mengetahui kondisi lokasi yang dipergunakan sebagai tempat dilaksanakan kegiatan guna merealisasikan program yang telah direncanakan. Tahapan ini dilakukan pada tanggal 25 Februari – 4 Maret 2025 dengan melakukan kunjungan dan pengamatan kelas yang ada di SD Negeri 3 Guwang. Dari hasil observasi, diketahui bahwa beberapa siswa masih menganggap bahasa Inggris sebagai pelajaran yang sulit dan kurang menarik. Selain itu, kesadaran siswa mengenai pentingnya menabung juga masih perlu ditingkatkan.



Gambar 1. Observasi di SD Negeri 3 Guwang

2. Tahapan Persiapan dan Penyusunan Program Kerja

Pada tahapan ini, tim pelaksana melakukan persiapan dengan merancang program kerja yang akan dilaksanakan sesuai dengan permasalahan yang ada di SD Negeri 3 Guwang. Tim menyusun strategi serta metode yang tepat agar program dapat berjalan efektif dan mencapai tujuan yang diharapkan. Selain itu, penyusunan jadwal kegiatan juga dilakukan secara terstruktur bersama tim pelaksana guna memastikan kelancaran pelaksanaan program di lapangan.

PROSIDING SEMINAR REGIONAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT UNIVERSITAS MAHASARASWATI DENPASAR

"Pengabdian Masyarakat Tematik Kreasi Harmoni : Eksplorasi Potensi Menjadi Aktualisasi Yang Berdampak Pada Masyarakat"

Vol.4, No.1 tahun 2025

e-ISSN: 3025-1753, halaman 218-225



Gambar 2. Persiapan dan Penyusunan Program Kerja

3. Tahapan Pelaksanaan

Tahapan pelaksanaan program kerja dilakukan secara bertahap sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan. Tahapan pelaksanaan program kerja diawali dengan sosialisasi menabung pada hari Selasa, 18 Maret 2025, di mana siswa kelas IV SD Negeri 3 Guwang diberikan pemahaman tentang pentingnya menabung serta diajarkan cara membuat celengan dari bahan daur ulang. Selanjutnya, pada hari Rabu, 19 Maret 2025, dilaksanakan Kelas Kreatif Bahasa Inggris. Sesi pertama dimulai pada pukul 07.30 dengan mengajar siswa kelas IV tentang "*Daily Activity*" menggunakan metode interaktif seperti lagu, permainan, dan *roleplay*. Sesi kedua dilaksanakan pada pukul 10.40 untuk siswa kelas V dengan materi "*Adjective*" yang juga diajarkan melalui aktivitas menyenangkan agar siswa lebih mudah memahami dan mengingat kosakata baru.



Gambar 3. Pelaksanaan Sosialisasi Pentingnya Menabung



Gambar 4. Pelaksanaan Praktik Membuat Celengan



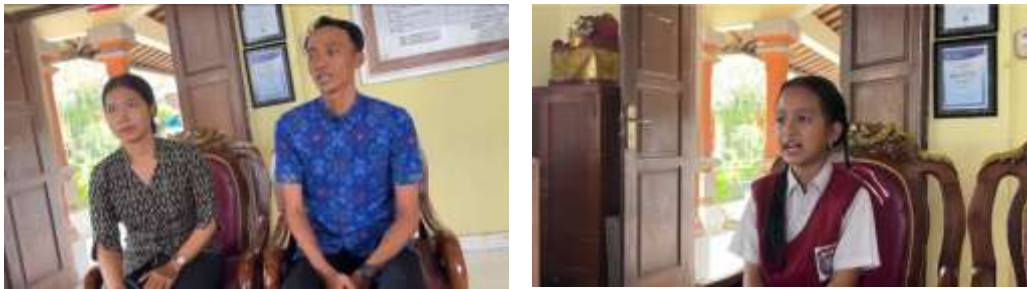
Gambar 5. Kelas Kreatif Bahasa Inggris di Kelas IV



Gambar 6. Kelas Kreatif Bahasa Inggris di Kelas V

4. Tahapan Evaluasi

Tahapan evaluasi merupakan tahapan terakhir dari pelaksanaan program kerja di SD Negeri 3 Guwang, yang bertujuan untuk menilai efektivitas kegiatan yang telah dilaksanakan. Hasil dari program kerja menunjukkan bahwa siswa menjadi lebih antusias dalam belajar bahasa Inggris melalui metode yang interaktif dan menyenangkan. Selain itu, program sosialisasi menabung berhasil meningkatkan pemahaman siswa mengenai pentingnya menabung, serta memberi mereka pengalaman langsung dalam membuat celengan dari bahan daur ulang. Dengan adanya program ini, diharapkan siswa dapat menerapkan kebiasaan baik dalam belajar bahasa Inggris dan mengelola keuangan sejak dini.



Gambar 8. Evaluasi Melalui Wawancara Testimoni

HASIL PENGABDIAN DAN PEMBAHASAN

Setelah berjalannya kegiatan pengabdian masyarakat ini dengan beberapa program kerja yang dilaksanakan mengenai peningkatan pemahaman bahasa Inggris dan pentingnya kebiasaan menabung sejak dini pada siswa SD Negeri 3 Guwang, maka dapat dilihat peningkatan atau perubahan yang lebih baik yang dialami, seperti:

1. Siswa SD Negeri 3 Guwang lebih memahami pentingnya penguasaan kosakata dasar dan percakapan dalam bahasa Inggris melalui metode kreatif seperti lagu, permainan, dan roleplay.
2. Siswa SD Negeri 3 Guwang lebih antusias dalam belajar bahasa Inggris karena metode pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan.
3. Siswa SD Negeri 3 Guwang memahami pentingnya kebiasaan menabung sejak dini dan memiliki keterampilan dalam membuat celengan dari bahan bekas.
4. Program kerja yang telah dilaksanakan memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik dan aplikatif bagi siswa, sehingga meningkatkan motivasi mereka dalam mengembangkan keterampilan bahasa Inggris dan literasi keuangan.

Ketercapaian kegiatan ini juga didasari oleh hasil wawancara testimoni bersama pihak sekolah, yaitu dengan Bapak Pande Kadek Dwi Pranata dan Ibu Ni Luh Komang Widya Santhi selaku perwakilan guru di SD Negeri 3 Guwang, yang menyatakan bahwa program kerja yang telah dilaksanakan sangat berguna dan berhasil membantu siswa untuk meningkatkan kesadaran mereka mengenai pentingnya

PROSIDING SEMINAR REGIONAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT UNIVERSITAS MAHASARASWATI DENPASAR

"Pengabdian Masyarakat Tematik Kreasi Harmoni : Eksplorasi Potensi Menjadi Aktualisasi Yang Berdampak Pada Masyarakat"

Vol.4, No.1 tahun 2025

e-ISSN: 3025-1753, halaman 218-225

penguasaan bahasa Inggris serta kebiasaan menabung sejak dini. Wawancara testimoni ini juga dilakukan bersama salah satu perwakilan siswa, yaitu Kadek Kiera Arista Widya, yang menyampaikan bahwa kegiatan ini menambah wawasan mereka terkait pentingnya menabung sejak dini serta memberikan pemahaman tentang cara memanfaatkan barang bekas untuk membuat celengan. Selain itu, kelas kreatif bahasa Inggris juga berhasil memperkaya kosa kata mereka melalui metode pembelajaran yang menyenangkan, sehingga membuat siswa lebih antusias dalam mempelajari bahasa Inggris.



Gambar 9. Ketercapaian Kegiatan

Tabel 1. Realisasi Ketercapaian Kegiatan

No	Jenis Kegiatan	Spesifikasi Kegiatan	Realisasi Kegiatan
1	Melaksanakan kegiatan Sosialisasi Pentingnya Menabung Sejak Dini di SD Negeri 3 Guwang.	Memberikan sosialisasi mengenai pentingnya menabung kepada siswa kelas IV di SD Negeri 3 Guwang melalui pendekatan interaktif. Selain pemaparan materi secara lisan, siswa akan diajak untuk membuat celengan dari bahan daur ulang sebagai langkah konkret dalam menerapkan kebiasaan menabung.	100%
2	Melaksanakan program kerja kampus mengajar kelas kreatif Bahasa Inggris di SD Negeri 3 Guwang: Mengajarkan kosakata dasar dan percakapan melalui lagu, permainan, dan roleplay.	Memberikan pelajaran bahasa Inggris kepada siswa kelas IV dan V di SD Negeri 3 Guwang dengan menggunakan lagu, permainan, dan roleplay untuk meningkatkan penguasaan kosakata dasar serta keterampilan berbicara. Selain itu, sebagai bentuk apresiasi, permainan disertai hadiah bagi siswa yang aktif berpartisipasi.	100%

Dalam pelaksanaan program kerja ini, ada beberapa faktor yang mendukung kelancaran pelaksanaan kegiatan, yaitu:

1. Dukungan penuh dari pihak sekolah yang terbuka terhadap permasalahan yang ada, sehingga tim pelaksana kegiatan dapat memberikan solusi yang sesuai dengan rencana program kerja.
2. Kemudahan dalam koordinasi dan komunikasi dengan pihak sekolah, sehingga kegiatan dapat terlaksana dengan baik.
3. Semangat dan antusias siswa-siswi SD Negeri 3 Guwang selama pelaksanaan program kerja, yang membuat kegiatan berjalan dengan interaktif dan menyenangkan.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil kegiatan yang telah dilaksanakan di SD Negeri 3 Guwang, dapat disimpulkan bahwa program kerja "Kelas Kreatif Bahasa Inggris" dan "Sosialisasi Pentingnya Menabung" berhasil memberikan dampak positif bagi siswa, terutama untuk kelas IV dan V. Melalui kegiatan pembelajaran kreatif yang menggabungkan lagu, permainan, dan roleplay, siswa lebih antusias dalam belajar bahasa Inggris serta memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai kosakata dasar dan percakapan sederhana. Pendekatan ini membantu mereka menghilangkan rasa takut terhadap bahasa Inggris dan mendorong mereka untuk menyukai bahasa Inggris.

Selain itu, dalam program "Sosialisasi Pentingnya Menabung," siswa mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang pentingnya kebiasaan menabung sejak dini. Tidak hanya sebatas teori, tetapi mereka juga dilibatkan dalam kegiatan praktik membuat celengan sendiri sebagai bentuk penerapan langsung dari konsep yang telah dipelajari. Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan siswa dapat mengembangkan kebiasaan menabung dan memiliki pemahaman yang lebih baik mengenai pengelolaan keuangan sederhana.

Pelaksanaan program kerja ini telah berjalan dengan baik dan mendapat respons positif dari pihak sekolah dan siswa. Namun, untuk keberlanjutan dan peningkatan efektivitas program serupa di masa mendatang, terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan. Pelaksana pengabdian masyarakat selanjutnya disarankan untuk lebih memaksimalkan waktu yang tersedia agar kegiatan dapat berjalan lebih optimal, mengingat adanya keterbatasan jadwal yang sempit berbenturan dengan libur Lebaran dan Nyepi. Selain itu, kolaborasi dengan pihak sekolah maupun pihak eksternal yang relevan dapat diperkuat untuk menambah sumber daya dan inovasi dalam pelaksanaan kegiatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, L., & Firmansyah, A. (2020). Pembelajaran Menabung Pada Anak Usia Dini. *Prosiding Seminar Nasional PGPAUD*, 4(1), 88-92
- Dipdiknas. (2008). *Panduan Pelaksanaan Pembelajaran Kreatif Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar Dan Menengah, Departemen Pendidikan Nasional.
- Hamzah, b. uno. (2012). *Model pembelajaran: menciptakan proses belajar mengajar yang kreatif dan efektif*. Jakarta: bumi aksara.
- Lestari, I. (2015). Penerapan Media Permainan Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Untuk Anak Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 6(2), 112-120.
- Nabila, S.; Tsania, S.P.; M. Sri. E.D.; Yusup, R. (2024). Penerapan Metode Interaktif Untuk Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Siswa Kelas 5 MI Cirenged Kabupaten Sukabumi. *MESIR: Journal of Management Education Social Sciences Information and Religion*. Vol. 1, No.2, Hal. 545-551
- Otoritas Jasa Keuangan (OJK). (2021). *Modul Literasi Keuangan Untuk Siswa SD*. Jakarta: OJK
- Suyanto, K. E. (2017). *English For Young Learners*. Jakarta: Bumi Aksara